

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada gambaran umum lokasi penelitian ini akan menjabarkan tentang letak geografis, iklim, topografi dan hidrologi, jumlah penduduk, luas wilayah, jumlah penganut agama, sarana peribadatan dan jumlah sarana pendidikan Islam di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur.

1. Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Lokasi penelitian ini adalah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang merupakan salah satu kecamatan di antara 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Kotawaringin Timur. Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan salah satu dari 14 kabupaten atau kota yang ada di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, beribukota di Sampit yang secara geografis terletak pada $112^{\circ}7'29''$ Bujur Timur sampai $113^{\circ}14'22''$ Bujur Timur dan $1^{\circ}11'50''$ Lintang Selatan sampai dengan $3^{\circ}18'51''$ Lintang Selatan.

Batas wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Katingan.
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Seruyan.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Katingan.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.

Letak Kota Sampit ibukota Kabupaten Kotawaringin Timur dengan dua kecamatan yang berada di dalam kota yaitu Kecamatan Mentawa Baru Ketapang dengan sebelas kelurahan atau desa Pelangsian, Ketapang, Mentawa Baru Hilir, Mentawa Baru Hulu, Sawahan, Bapeang, Eka Bahurui, Pasir Putih, Telaga Baru, Bangkuang Makmur, Bapanggih Raya dan Kecamatan Baamang ada enam Kelurahan atau desa Baamang Tengah, Baamang Hilir, Baamang Hulu, Tinduk, Baamang Barat dan Tanah Mas.

Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki luas wilayah 16 796,00 km², meliputi 17 kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Teluk Sampit, Pulau Hanaut, Mentawa Baru Ketapang, Seranau, Mentaya Hilir Selatan, Kota Besi, Telawang, Baamang, Cempaga, Cempaga Hulu, Parenggean, Tualan Hulu, Mentaya Hulu, Bukit Santuai, Antang Kalang dan Telaga Antang. dari jumlah total luas wilayah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang 726,00 km² atau sebesar 4,32 persen dari keseluruhan luas kabupaten Kotawaringin Timur, yang terbagi dalam 11 desa, yaitu Desa Pelangsian, Ketapang, Mentawa Baru Hilir, Mentawa Baru Hulu, Sawahan, Bapeang, Eka Bahurui, Pasir Putih, Telaga Baru, Bangkuang Makmur, dan Bapanggih Raya.

2. Topografi

Secara umum keadaan Topografi Kabupaten Kotawaringin Timur bervariasi dengan kisaran 0-60 meter di atas permukaan laut, dimana sebagian besar merupakan dataran rendah yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah memanjang dari timur ke barat. Sedangkan bagian utara merupakan dataran tinggi yang berbukit yang didominasi jenis tanah padsonik merah kuning dan beberapa bagian lain berjenis alluvial, organosol, dan lithosol. Sebagian besar wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan dataran rendah, yang meliputi bagian selatan sampai bagian tengah, memanjang dari timur ke barat.

3. Hidrologi

Berdasarkan hidrologinya Kabupaten Kotawaringin Timur dialiri oleh satu sungai besar yaitu Mentaya yang mengalir dari arah utara ke selatan dan bermuara di laut Jawa. Sungai Mentaya memiliki panjang kurang lebih 400km. Dan dapat dilayari sejauh kurang lebih 270km dengan kedalaman rata-rata 6 meter dan lebar rata-rata 400meter. Iklim di Kabupaten Kotawaringin Timur pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis basah dengan kondisi iklim curah hujan 1.934mm/tahun, suhu rata-rata atau bulan 27°C-36°C kelembapan 82-89%.

4. Jumlah Penduduk

Menurut data Statistik tahun 2016 jumlah penduduk kecamatan Mentawa Baru Ketapang saat dilakukan sensus penduduk tahun 2010 berjumlah 76 951 jiwa dengan jumlah total Kabupaten Kotawaringin

Timur berjumlah 375 175, diantara 76 981 jiwa tersebut terdiri dari 43 000 Laki-laki dan 39 981 Perempuan. Dengan luas wilayah 726,00 km² maka rata-rata kepadatan penduduknya adalah 116,13 jiwa/km².

5. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan berperan penting dalam menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia, lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang mulai dari tk sampai sekolah menengah umum dan smk berjumlah 73 berstatus swasta dan negeri.

Jumlah tempat ibadah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sebanyak 195 yang terdiri dari Masjid, Musholla, Gereja, Pura, dan Vihara, dan tempat ibadah yang paling banyak ialah musholla yang tersebar seluruhnya di setiap kelurahan dan desa.

B. Penyajian Data

Dalam tahapan ini terdapat gambaran tentang bagaimana keberagaman mekanik sepeda motor di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kotawaringin Timur, hasil ini didapat dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dan diuraikan dengan beberapa hal yang berkenaan dengan masalah tersebut.

1. Pengetahuan Mekanik Sepeda Motor Terhadap Keberagaman

Maksud dari pengetahuan keberagaman disini adalah berkenaan tentang aspek syariat, akidah dan aspek akhlak. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut;

a. Pengetahuan Tentang syariat

Pelaksanaan terhadap ibadah dan pengetahuan tentang syariat mencakup rukun Islam yaitu syahadat, salat, puasa, zakat dan haji. Untuk lebih jelasnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan sebagai berikut;

Menurut salah satu responden mengatakan dalam pelaksanaannya ibadah salat fardu adalah kewajiban yang harus di kerjakan karena ketika kita tidak mengerjakan akan mendapatkan dosa sementara jika kita tidak mengerjakan akan mendapatkan dosa, padahal salat adalah cara kita menyembah kepada Allah, ketika kita tidak mengerjakan salat ada sesuatu yang hilang dan menyesal karena tidak mengerjakan salat. Sementara hasil wawancara kepada mekanik yang lain ada yang tidak sepenuhnya mengerjakan karena beralasan kesibukan bekerja dan pengaruh dari lingkungan teman kerja yang tidak melaksanakan ibadah salat fardu. Wawancara dengan mekanik yang lain ada yang tidak mengerjakan sama sekali karena beralasan tidak mempunyai waktu dan lingkungan tempat bekerja tidak seagama, pekerjaan mekanik ini untuk menghidupi keluarga dan mempunyai perasaan yang sangat menyesal karena tidak mengerjakan salat fardu. Pengamatan ibadah dalam aspek ini meliputi salat fardu, salat sunah, puasa, zakat dan haji. Dari hasil wawancara terhadap mekanik sepeda motor didapat hasil sebagai berikut: dari seluruh

responden yang peneliti ambil, hanya sebagian kecil mekanik sepeda motor yang melaksanakan salat fardu secara rutin dan sebagiannya lagi tidak melaksanakan bahkan ada yang sama sekali tidak mengerjakannya. Hal ini dikarenakan sebagian mekanik sepeda motor terfokus hanya mengerjakan pekerjaannya sehingga membuat responden lupa untuk melaksanakan salat tersebut, selain itu kebiasaan para responden yang berkecimpung dengan oli serta alat-alat sepeda motor yang membuat pakaian mereka kotor dan perlu waktu untuk membersihkannya, dan akhirnya merasa malas untuk mengerjakannya. Kesadaran tentang pentingnya melaksanakan ibadah salat lima waktu juga menjadi alasan mengapa mereka tidak mengerjakan salat. Padahal ketika ada waktu istirahat bisa digunakan untuk beribadah tetapi hanya digunakan untuk beristirahat dan melakukan kegiatan santai seperti merokok, makan, dan tidur. Jika ada pelanggan atau ada yang datang mekanik langsung melayani, karena mekanik beralasan waktu salat zuhur yang panjang dan keasikan mengerjakan hingga lupa dan tidak melaksanakannya.¹ Padahal mereka mengetahui bahwa ibadah wajib salat lima waktu dalam pelaksanaannya adalah wajib dan tidak dapat ditinggal.

Salat adalah tiang agama, pemelihara keyakinan, induk segala bentuk pendekatan diri kepada Allah, dan ketaatan yang

¹ Hasil wawancara dengan Anto, *mekanik sepeda motor*.

paling utama. Urusan salat adalah urusan yang sangat besar. Imam Ibnul Qayyim berkata di dalam kitabnya “Ash Sholat “, Umat Islam tidak berselisih pendapat bahwa meninggalkan salat dengan sengaja adalah termasuk dosa-dosa besar yang paling besar, dan bahwa dosanya lebih besar di sisi Allah dari pada dosa membunuh jiwa, mengambil harta, dosa zina, mencuri, dan minum-minuman yang memabukan. Dan sesungguhnya dia akan berhadapan dengan siksaan Allah, kemurkaan-Nya dan kehinaan di dunia dan di akhirat.

Tetapi tidak semua mekanik sepeda motor tidak melaksanakan ibadah salat lima waktu. Bagi mereka yang sadar akan pentingnya ibadah, mereka selalu menyempatkan diri untuk melaksanakan ibadah salat fardu. Dari hasil wawancara didapat, terdapat responden yang mengatakan apabila ia melaksanakan salat ia akan mendapatkan manfaat yang berbeda seperti ketenangan dalam jiwa, hidup menjadi teratur, dan pikiran terasa jernih untuk melanjutkan aktifitas selanjutnya.

Selain itu salat juga memiliki manfaat dan keistimewaan dibandingkan dengan salat lainnya karena shalat lima waktu merupakan ibadah yang Allah Ta’ala syariatkan kepada Nabi-Nya Shollallahu Alaihi Wasallam secara langsung tanpa perantara malaikat. Berbeda halnya dengan kewajiban lainnya yang diwajibkan melalui perantara malaikat.

Karenanya sangat pantas kalau salat lima waktu dikatakan sebagai ibadah badan yang paling utama. yang sangat besar apabila kita kerjakan, seperti pada dasarnya salat merupakan sebagai bentuk ibadah ritual yang paling tampak dalam Islam yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim laki-laki dan muslimah perempuan tidak terkecuali mekanik-mekanik yang ada di Kotawaringin Timur, ketika sudah waktunya tiba untuk melaksanakan setidaknya menyempatkan waktu untuk mengerjakan, Siapa yang menjaga salat lima waktu maka Allah akan memuliyakannya dengan lima macam: dihindarkan kesempitan hidup, dihindarkan siksa kubur, diberi kitab amalnya dengan tangan kanannya, berjalan diatas shirat bagaikan kilat, masuk surga tanpa hisab.

Menurut salah satu dari mekanik mengatakan, ketika ada waktu senggang dan tidak ada pelanggan mekanik akan melaksanakan salat, memang ibadah salat lima waktu adalah kewajiban tetapi setidaknya ada mengerjakan walaupun tidak lima waktu.² Tapi tidak semua mekanik sepeda motor tidak melaksanakan ibadah salat lima waktu, ada sebagian yang mengerjakan dan tidak ketinggalan mengerjakan ibadah salat lima waktu walaupun tidak tepat waktu. Menurut salah satu mekanik mengatakan, ketika sudah masuk salat zuhur dan ada pelanggan

²Hasil wawancara dengan Ade, *mekanik sepeda motor*.

yang datang maka mekanik ini melayani pelanggannya dan setelah selesai segala urusan dengan pelanggan maka melaksanakan ibadah salat.³

Selain salat wajib lima waktu penulis juga menilai aspek pengamalan salat jumat. Salat jumat adalah ibadah salat yang dikerjakan di hari jumat dua rakaat secara berjamaah dan dilaksanakan setelah khutbah jumat. Salat Jumat memiliki hukum wajib bagi laki-laki atau pria dewasa yang beragama Islam, merdeka dan menetap di dalam negeri atau tempat tertentu. Jadi bagi para wanita atau perempuan, anak-anak, orang sakit dan budak, salat jumat tidaklah wajib hukumnya. Dari hasil wawancara dapat dikatakan sebagian besar mekanik melaksanakan salat jumat hal ini dibuktikan ketika memasuki atau sebelum salat jumat mereka pergi untuk pulang dan bersiap-bersiap melaksanakan ibadah salat jumat. Hal ini didukung dengan pengakuan salah seorang mekanik mengatakan ketika hari jumat sebelum melaksanakan ibadah dia pulang untuk melaksanakan ibadah salat jumat.

Selain Pelaksanaan ibadah salat fardu peneliti juga mengambil aspek tentang bagaimana keberagamaan mekanik sepeda motor ketika melaksanakan salat sunah. Dari hasil wawancara sebagian kecil dari mereka ada yang melaksanakan secara rutin

³Hasil wawancara dengan Rusdianur, *mekanik sepeda motor*

salat sunah, dan mereka mengerjakannya ketika ada waktu senggang. Menurut mereka pelaksanaan salat sunah ini mereka lakukan karena sudah menjadi kebiasaan melakukan salat sunah, dari hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa dari segi pengetahuan tentang keagamaan sangat baik karena merasa sadar dan perlu untuk melaksanakan. Mereka melaksanakan salat sunah tersebut ketika berada di masjid dan yang mereka laksanakan adalah salat sunah tahyatul masjid. Selain salat sunah tahyatul masjid Pelaksanaan ibadah salat tarawih ketika bulan ramadhan juga tak lepas dari hasil penelitian penulis. Dari hasil wawancara kepada mekanik sepeda motor di peroleh bahwa sebagian kecil mekanik melaksanakan salat tarawih meskipun dalam pelaksanaannya ada yang tidak rutin untuk mengikuti dilihat dari segi keberagamannya itu dapat dikatakan bagus malaupun hanya sebatas di awal pelaksanaan bulan ramadhan, mereka sudah mulai sadar akan perlunya melakukan ibadah ibadah sunah. Tetapi bagi sebagian kecil mekanik yang kurang akan kesadarkan tentang ibadah salat sunah, mereka selalu menyepelkan ibadah salat sunah dari hasil wawancara didapat bahwa seorang mekanik sepeda motor tidak melakukan salat sunah dia beranggapan bahwa salat sunah adalah salat yang tidak perlu dilaksanakan, lebih memilih untuk beristirahat di rumah, setelah seharian penuh

berkerja seharian penuh dari pada melaksanakna ibadah salat tarawih.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa sebagian kecil dan sebagian besar mekanik-mekanik yang ada di Kotawaringin Timur secara sadar dan mengetahui bahwa ibadah salat wajib lima waktu adaah wajib dan pelaksanannya sebagian ada yang rutin untuk mengerjakannya dan ada pula yang tidak rutin mengerjakan.

Aspek penelitian selanjutnya adalah ibadah puasa. badah puasa merupakan kewajiban atas setiap kaum muslimin dan muslimat yang sudah berakal dan balig. Puasa di Bulan Ramadan adalah sebuah kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umat Islam yang mampu. Memang bukanlah hal yang mudah, karena yang ditahan bukan hanya memasukkan makanan dan minuman ke dalam perut, tapi juga menahan diri dari menuruti hawa nafsu, termasuk juga amarah dan penyakit hati lainnya. Namun meski sudah dijanjikan dengan keberkahan yang luar bisa, masih ada sebagian yang menyepelkan puasa dan menyerah begitu saja dalam melawan hawa nafsu yang sebenarnya hanya membawa pada keburukan saja jika sampai melalaikan ibadah kepada Tuhan. Bahkan ada juga yang sengaja tidak puasa dengan alasan-alasan yang sebenarnya sepele.

Untuk pengamalan ibadah wajib puasa ramadhan, mekanik rutin untuk melaksanakannya tetapi ada yang ketinggalan beberapa hari tidak mengerjakan tidak secara penuh terlaksana. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap mekanik sepeda motor di kota waringin timur, sebagian besar mekanik di kota waringin timur melaksanakan puasa Ramadhan, hal ini dikarenakan mereka sadar akan pentingnya ibadah puasa, sebagian mekanik di Kota Waringin Timur juga merasakan manfaat dari berpuasa, salah seorang dari mekanik tersebut mengatakan bahwa apabila ia berpuasa maka akan ada perubahan yang terjadi dalam dirinya seperti terhindar dari penyakit, bisa lebih menghargai nikmat yang diberikan tuhan dan membuat badan mejadi sehat. Tetapi dari sebagian bsar mekanik yang di wawancarai juga diantaranya ada yang tidak berpuasa hal ini dikarenakan keadaran dan keimannan mereka belum memahami betul tentang hikmah berpuasa,. Banyak alasan alasan yang mereka lontarkan ketika menayakan tentang pasa seperti :malas, takut ngak kuat kerja dan tidak melaksanakan sahur.

Pelaksaan ibadah zakat juga menjadi aspek penilaian keberagaamaan para mekanik di kota waringin timur. Dari hasil wawancara para mekanik tersebut rutin setiap tahun untuk membayar zakat pada saat bulan ramadhan bahkan ada yang juga membayar zakat barang. Dan utuk rukun Islam yang kelima yaitu

haji, semua belum melaksanakannya tetapi semua mekanik yang di wawancarai memang berniat untuk perihaji jika sudah dikatakan mampu untuk berhaji.

Hasil wawancara terhadap mekanik sepeda motor tentang pengetahuan syariat Islam dapat dikatakan kurang mengingat banyak sekali mekanik yang sudah lupa akan ajaran Agama dan kurangnya untuk belajar ilmu agama lagi, mungkin dikarenakan kesibukan berkerja. Keyakinan yang sungguh-sungguh akan menghasilkan pola yang paling kuat yang mendorong manusia untuk berbuat baik, jika tidak demikian maka keyakinan itu belum sungguh-sungguh. Sikap yang mendasar, seperti perasaan berdosa dan setia dihadapan Allah, patuh terhadap perintah Allah, rasa syukur terhadap nikmat Allah, semua unsur inilah yang memberikan ciri keimanan Islam yang tertinggi, yang harus diwujudkan dalam perbuatan baik. Kemudian harus menemukan perasaan hampir setiap tindakan dalam hubungan antar manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Orang yang beriman adalah orang yang mempunyai Sikap dasar yang baik, mencurahkan ibadah secara teratur, takut pada hari kiamat, memberikan zakat sebagai amal saleh yang paling penting, tanpa dengan mengarah pada sifat kedermawanan yang salah yang sifatnya hanya menurutkan kata hati dan sombong, menjauhi perbuatan yang dilarang oleh Allah, seperti mengambil

keuntungan untuk diri sendiri, membunuh makhluk hidup tanpa alasan yang benar, berbuat zina, menghindari sumpah palsu dan omong kosong, dan ketentraman serta kebahagiaan hidup di dunia, berdasarkan harapan akan hari kemudian.

Kemudian dengan menerapkan prinsip-prinsip beriman yang telah dikemukakan diatas, maka keimanan akan diterapkan dalam setiap sendi kehidupan kita dan akan muncullah sifat-sifat yang agung sebagai pelengkap akidah yang diyakin.

Tetapi ketika di tanya tentang syariat Islam yang dikaitkan dengan kehidupan mereka mampu mengetahuinya seperti bagaimana bersikap ramah kepada pelanggannya, hal ini dibuktikan ketika menanyai tentang rukun iman mereka menjawab lupa tetapi ketika mereka ditanya tentang apakah ibadah yang wajib dilakukan seperti salat ternyata mekanik mampu menjawab dengan lantang dan jelas.

b. Akidah

Akidah memberikan peranan yang besar dalam kehidupan seseorang, karena tanpa akidah yang benar, seseorang akan terbenam dalam keraguan dan berbagai prasangka, yang lama kelamaan akan menutup pandangannya dan menjauhkan dirinya dari jalan hidup kebahagiaan, tanpa akidah yang lurus, seseorang akan mudah dipengaruhi dan dibuat ragu oleh berbagai informasi yang menyesatkan keimanan. Oleh karena itu, akidah sangat dibutuhkan

dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Beberapa penerapan akidah dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari beberapa sisi, antara lain.

Akidah dalam individu, penerapan akidah dalam individu berupa perwujudan enam rukun iman dalam kehidupan manusia. Contoh penerapannya adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Contohnya, merenungkan kekuasaan Allah swt, berbuat kebaikan karena tiap gerakan kita diawasi Allah dan malaikat, mengamalkan ayat-ayat Al Quran, menjalani risalah nabi, dan bertindak penuh perhitungan agar tidak terjadi kesalahan, serta berikhtiar sebelum bertawakal. Kemampuan berakidah pada diri sendiri akan membuat hubungan kita dengan Allah dan manusia lain menjadi lebih baik.

Akidah dalam keluarga, akidah dalam berkeluarga mengajarkan kita untuk saling menghormati dan saling menyayangi sesuai dengan ajaran islam. Seperti penerapan akidah dalam keluarga adalah salat berjamaah yang dipimpin oleh ayah, dan berdoa sebelum melakukan sesuatu, ini juga terjadi di antara para mekanik, menjadi imam dan sekaligus salat berjamaah pada saat salat berjamaah di rumah, dan setelah itu melakukan tadarus alquran.

Akidah dalam kehidupan bermasyarakat, akidah sangat penting dalam hidup bermasyarakat karena dapat menjaga hubungan dengan manusia lain. Hal ini bisa diwujudkan dengan berbagai cara, antara

lain dengan saling menghargai satu sama lain sehingga tercipta suatu masyarakat yang tentram dan harmonis. dalam penerapan akidah dalam kehidupan bermasyarakat adalah tolong menolong, toleransi, musyawarah, bersikap adil, menyadari bahwa derajat manusia itu sama di depan Allah swt dan pembedanya adalah nilai ketakwaannya. Para mekanik juga sering mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat, seperti acara peringatan lahirnya Nabi Muhammad, Isra dan Miraj serta kegiatan kerja bakti yang di adakan dilingkungan tempat tinggal para mekanik.

c. Aspek akhlak

maksud aspek akhlak atau moral di sini adalah bagaimana perilaku mekanik sepeda motor yang berhubungan dengan orang-orang yang datang memperbaiki sepeda motor ke mekanik sepeda motor dan lingkungan rumah para mekanik sepeda motor. Hasil dari wawancara para mekanik diketahui para mekanik bersikap ramah terhadap konsumen dan para tetangga di sekitar tempat tinggal mekanik, hal ini di karenakan para konsumen yang datang merupakan penghasilan mereka, mekanik beranggapan konsumen merupakan raja dan harus dilayani secara baik, dan akan menimbulkan kepercayaan orang terhadap usaha mekanik sepeda motor yang pada akhirnya akan menimbulkan banyak pelanggan.

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberagaman mekanik sepeda motor

Pada saat penelitian dilakukan, diketahui ada beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi keberagaman mekanik sepeda motor yang ada di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

a. Faktor pendidikan

Pengaruh pendidikan sangat mempengaruhi terhadap aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seseorang, baik aktivitas lingkunganyang menyangkut kehidupan manusia maupun aktivitas keberagaman. Karenaa dengan pendiddikan kita didapat peroleh informasi tentang agama melalui kitab-kitab dan buku buku, selain itu dengan belajar kita dapat memahami apa maksud dan inti dari ajaran jaran yang diberikan oleh Nabi Muhammad. Berdasarkan wawancara banyak mekanik sepeda motor yang lulusan STM atau SMK, dari kenyataan yang didapat faktor pendidikan agama jarang sekali dipelajari dan di bekali di jejang SMK dan SMA dijenjang Pendidikan umum seperti itu, pembelajran tentang agama sangat lah minim lain halnya apabila mereka belajar dan memperoleh Pendidikan dari jenjang madrasah atau pondok pesantren yang mempelajari agama secara mendalam terkait masalah pelajaran

agama. hal ini sangat mempengaruhi pelaksanaan keberagamaan mekanik.

b. Ekonomi

Penghasilan yang diperoleh sangatlah mempengaruhi dalam kegiatan keberagamaan mekanik, pendapatan ekonomi mekanik sangatlah berpengaruh dalam kehidupan keseharian seseorang maka mereka berkerja keras menjadi mekanik sepeda motor hanya untuk mencari nafkah, memenuhi kebutuhan keluarga serta anak-anaknya, dan mencukupi kebutuhan sehari hari. Sampai-sampai mekanik keasikan berkerja dan lupa akan kewajiban ibadah mereka, dapat dikatakan bawa pendapatan dari hasil menjadi mekanik sepeda motor dapat dikatakan cukup, dapat dilihat untuk mekanik yang berpendapatan rendah atau kurang keberagaman mekanik sangat kurang, karena mekanik yang berpendapatan kurang sibuk berkerja dan sampai lupa untuk berbadah, untuk yang berpendapatan sedang mekanik untuk keberagamannya dirasa cukup dan merasa sadar atas kewajibanya meskipun tidak tepat waktu dan kurang dalam pelaksanaannya, dan untuk mekank yang berpendapatan cukup untuk keberagamaannya dirasa cukup karena mekanik rasa sadar untuk mengerjakan ada meskipun tidak terlalu tawat waktu untuk pengerjaannya, tetapi ada ada juga yang mengatakan pendapatan dari hasil berkerja sebagai mekanik kurang ini di dapat dari hasil

wawancara terhadap para mekanik sepeda motor di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

c. Lingkungan

Manusia tidak bisa terlepas dari lingkungan dimana ia tinggal, karena lingkungan juga berperan penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberagamaan mekanik, salah seorang mekanik mengatakan bahwa saat berada dilingkungan rumahnya setelah pulang dari berkerja menjadi pengurus musola yang berada dilingkungan rumahnya, dan menjadi pengajar membaca Alquran untuk anak-anak yang berada dilingkungan sekitarnya.⁴ Hal ini menjadikan bahwa lingkungan agama yang baik akan menghasilkan seseorang akan beragama dengan baik juga, begitu pun sebaliknya ketika lingkungan keberagamaan seseorang maka aktivitas agama orang tersebut akan kurang juga.

d. Keluarga

Keluarga merupakan masyarakat terkecil dalam lingkungan sosial dan sederhana dalam kehidupan manusia, dan berpengaruh sangat besar dalam perkembangan kehidupan beragama di lingkungan keluarga tersebut, apabila keluarga tersebut sangat baik dalam beragama, maka dapat dipastikan seseorang yang ada di keluarga tersebut baik, sebaliknya apabila dalam lingkungan keluarga para individunya kurang baik dalam pelaksanaan

⁴Hasil wawancara dengan Munir, *mekanik sepeda motor*

beragamanya, maka akan berpengaruh kurang baik juga terhadap seseorang didalamnya. Individu yang baik dihasilkan dari lingkungan yang baik begitu pula dengan keberagamaan.

Keberagamaan seseorang sangat besar dipengaruhi oleh factor keberagamaan ini dibuktikan dari hasil wawancara mekanik bahwa salah satu penyebab kurangnya melaksanakan salat fardu karena pemilik bengkel bukan sekeyaknan, dan ikut ikutan mengerjakan pekerjaan sampai akhirnya lupa untuk mengerjakan salat fardu. Lingkungan seseorang turut andil mempengaruhi dari mana dia berasal dan tinggal, secara kejiwaan apa yang membuat karakteristik seseorang dalam pembentukannya memiliki ketergantungan dengan lingkungan sekelilingnya. Dengan demikian lingkungan yang baik, baik itu lingkungan yang ada di lingkungan kerja, keluarga, sosialnya sangat mempengaruhi bagai mana keberagamaan mekanik, lingkungan yang baik akan menghasilkan yang baik, begitu pula sebaliknya.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa kehidupan beragama mekanik sepeda motor, dapat dikatakan baik, hal ini ketika di rumah pada saat ibadah magrib ada yang melakukannya dengan salat berjamaah dan dilanjutkan dengan mengaji dan pada saat malam jumat rutin membaca surah yasin.

e. Budaya

Maksud dengan budaya dalam penelitian disini adalah kebiasaan yang dilakukan para mekanik sepeda motor yang berada dilingkungannya. Hasil wawancara yang dilakukan para mekanik rata-rata sering melakukan ibadah bersama-sama membaca surah yasin pada malam jumat, mengikuti acara arisan komplek malam jumat dan mengikuti ritual ibadah setiap tahun seperti mengikuti acara memperingati Isra dan Mirad, Maulid Nabi, dan ibadah lainnya.

Budaya yang menjadi kegiatan yang sering dikerjakan menjadi seseorang turut andilbagan dalam kegiatan tersebut, misalnya perayaan acara-acara keagamaan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur dakwah menjadikan salah satu faktor bagaimana seseorang dapat di pengaruhi keberagamaannya semisalnya mekanik yang serng mengikuti cara hari besar Islam seperti bulan ramadhan, memperingati hari kelh iran Nabi, Isra dan Mi`raaj juga turut andil mempengaruhi keberagamaannya karena di dalam acara tersebut ada unsur dakwah, acara acara yasinan komplek misalnya yang membuat bagaimana mekanik bersosialisasi dengan masyarakat, bagaimana cara sopan ramah dalam pekerjaannya melayani para konsumen untuk bersikap ramah.

C. Anaisis Data

Pada bagian analisis ini diperoleh hasil wawancara mengenai keberagaman mekanik sepeda motor Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, dari 15 orang yang diwawancarai terdapat 3 orang yang melaksanakan ibadah salat wajib lima waktu, 11 hanya melaksanakan sebagian saja dari pelaksanaan salat wajib lima waktu dan satu orang yang tidak melaksanakan sama sekali melaksanakan salat lima waktu.

Dari penyajian data diatas dapat dikatakan bahwa hanya sebagian kecil dari mekanik sepeda motor melaksan ibadah dengan baik, hal ini dikarenakan Karena mereka menyadari bahwa salat wajib lima waktu menjadi kewajiban para umat muslim. Mereka juga mengetahui bahwa apabila kewajiban tersebut ditinggalkan maka kita akan mendapat dosa dan mengerjakannya mendapat pahala. Salat adalah tiang agama maksudnya adalah dalam hal ini salat menjadi penyanggah dalam Islam jika tiangnya rapuh maka keimanan seseorang dapat dikatakan rapuh.⁵

Salat merupakan ibadah wajib yang di perintahkan oleh Allah SWT, dimana perintahnya di sampaikan secara langsung pada Isra dan Mirad tanpa ada perantara, salat merupakan amalan yang pertama kali untuk di hisab pada hari kiamat, salat juga pesan terakhir dari Nabi Muhammad juga merupakan hal terakhir dari ajaran agama yang akan diabaikan oleh umatnya. Jiika salat sudah diabaikan maka ajaran agama yang lain juga di abaikan.⁶ Selain pelaksanaan salat wajib salat sunnah juga menjadi tolak ukur dalam tingkat

⁵Prof. Dr. H. Aziz Fahrurrazi, MA dan Erta Mahyudi, Lc, S.S., M.Pd.I, *Fiqih Manajerial Aplikasi Nilai-Nilai Ibadah di Dalam Kehidupan*,. (Jakarta Selatan:Pustaka Al-Mawardi 2010). h. 58.

⁶*Ibid*, h.159.

keberagaman Karena semakin sering kita banyak beribadah dengan tuhan maka semakin kuatlah keimanann kita, akan tetapi pelaksanaan ibadah sunah para mekanik sepeda motor hanya 3 mekanik yang melaksanakannya secara rutin dan sisa nya jarang melakukan ibadah salat sunnah hal ini di karenakan faktor penyebab yang sama juga dengan faktor yang terapat dalam salat fardhu.

Salat sunnah adalah salat yang dikerjakan di luar salat fardhu. Nabi Muhammad SAW mengerjakan salat sunnah selain untuk mendekatkan diri kepada Allah juga mengharapkan tambahan pahala. Seseorang yang mengerjakan salat sunnah maka ia akan mendapatkan pahala, jika tidak dikerjakan pun ia juga tidak mendapatkan dosa.

Ternyata para mekanik mengaku dalam pelaksanaan praktek lima waktunya banyak yang masih kurang terlaksana. Hasil wawancara dari 15 mengatakan 11 diantara mekanik mengatakan masih belum terlaksana secara lima waktu penuh. Hal ini masih banyak para mekanik yang tidak menyadari pentingnya melaksanakan salat lima waktu, padahal salat lima waktu merupakan ibadah yang paling nampak dalam ajaran Islam yang wajib dikerjakan oleh setiap muslim yang sudah dewasa. Apabila tidak dikerjakan mendapatkan dosa sedangkan apabila dikerjakan mendapatkan imbalan pahala.

Dari hasil wawancara dengan mekank tersebut terdapat banyak faktor yang menyebabkan mereka tidak melaksanakan ibadah salat llima waktu diantaranya: faktor Pendidikan, faktor pendidikan seseorang sangat mempegaruhi terhadap rutinitas yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-

hari, baik rutinitas dalam sosial masyarakat maupun keberagamaannya. Hal ini secara langsung mempengaruhi keberagaman karena pengetahuan tentang agama bisa didapat melalui faktor pendidikan. karena perilaku salat lima waktu banyak dipengaruhi oleh pendidikan, pembinaan dan perhatian yang diberikan oleh ibu dan anggota keluarga lainnya seperti: kakek, nenek dan kakak serta dipengaruhi pula oleh pendidikan dari guru-guru di sekolah. Demikian itu tidak terlepas pula dari motivasi dan keinginan kuat anggota keluarga untuk memberikan pendidikan agama yang terbaik kepada anak ataupun cucu mereka sebagai bekal hidup di masa depan.

Selain di sekolah, pada umumnya mereka juga belajar di tempat pengajian setelah pulang sekolah. Sehingga pendidikan salat yang mereka dapatkan dalam keluarga semakin diperkokoh dengan pengajaran dari guru-guru mengaji. Motivasi belajar di tempat pengajian tersebut tampaknya juga berasal dari keinginan dari dalam diri anak, bukan karena paksaan dari orang lain termasuk ibunya sendiri. Hal ini sesuai dengan apa yang dinyatakan oleh Jalaluddin bahwa ketika anak berada pada *realistic stage* (tingkat kenyataan) sebagai tingkatan kedua dari perkembangan perilaku keberagaman anak ada semacam ketertarikan terhadap lembaga keagamaan di lingkungan sekitarnya. Perilaku keberagaman yang mereka lakukan pada tahap ini masih bersifat ikut-ikutan sambil terus menerus mempelajarinya dengan penuh minat. Untuk itu, ketika anak berada pada tahap ini, orang tua sebenarnya tidak perlu susah-susah memaksa anak masuk tempat mengaji ilmu agama. Sebaliknya orang tua hanya memberikan

dorongan-dorongan, membimbing dan mengarahkannya sekaligus membiasakan serta memberikan keteladanan.

Hukum melaksanakan salat lima waktu ini adalah wajib atau fardu `ain, yaitu sesuatu yang diharuskan dan yang mengikat kepada setiap individu seorang muslim yang telah dewasa, berakal sehat, balig (mukallaf). Apabila salat wajib ini ditinggalkan, maka orang yang meninggalkannya mendapat dosa dari Allah SWT.

Meninggalkan Salat dapat berakibat sangat fatal bagi amalan kita yang lain, dengan tidak mengerjakan salat maka tidak diterima amalan kita satupun sebagaimana tidak diterimanya sesuatu karena ada syirik. Salat adalah tiang Islam. Tidak melaksanakan salat pada satu waktu atau beberapa waktu, akan menggugurkan semua amal ibadah yang lain yang dilakukan pada waktu itu atau menyebabkan ditolaknya semua amal kebajikan yang dikerjakan dalam waktu itu.⁷

Apabila seseorang meninggalkan salat ashar pada suatu hari, ditolaklah (tidaklah dipahalai) segala kebajikan yang dikerjakan pada hari itu.⁸ Ada beberapa penjelasan dari akibat buruk meninggalkan salat yang di antaranya sebagai berikut:

1. Hukum meninggalkan salat wajib

Mengenai hukum meninggalkan salat wajib, Rasulullah swt telah mengingatkan kepada kita melalui Sabdanya, An- Nawawi

⁷M. Hasbi ash-Shiddieqy, *Pedoman Salat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), h. 32.

⁸*Ibid*, h.32.

menerangkan, "Orang yang meninggalkan Salat karena mengingkari kewajibannya, dianggap telah menjadi kafir, keluar dari millah (agama) Islam-dengan ijma' ulama-, kecuali kalau ia baru memeluk Islam dan belum mengetahui hukum tentang wajib Salat.⁹ Di buku lain dinyatakan bahwa. barang siapa yang meninggalkan salat karena mengingkari kewajibannya, atau menolak kewajibannya dan tidak ada alasan lain, maka ia dihukumi sebagai orang kafir dan telah Murtaf menurut kesepakatan kaum Muslimin.¹⁰ Imam (pemerintah Muslim) harus memintanya untuk bertaubat dari keyakinannya, jika ia bertaubat (maka taubatnya diterima dan diberlakukan sebagaimana kaum Muslimin lainnya) dan jika tidak mau bertaubat maka ia dihukum mati karena sebab ke Murtafannya (keluar dari agama Islam) dan berlaku baginya semua hukum-hukum yang berkaitan dengan hukum orang Murtaf.¹¹

2. Orang yang meninggalkan Salat karena malas dan enggan tetapi ia tidak mengingkari kewajibannya.

Tidak ada perbedaan di tengah-tengah kaum Muslimin, bahwa orang yang meninggalkan Salat wajib dengan sengaja (tidak karena Udzur Syar'i) merupakan dosa besar, bahkan dosa terbesar daripada dosa membunuh, mengambil harta orang lain, dosa berzina, mencuri dan

⁹*Ibid*, h.369.

¹⁰Abu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedia Salat* (Solo, Cordova Mediatama, 2009), h. 46.

¹¹*Ibid*, h.46.

minum-minuman yang memabukan. Dan orang itu berhak mendapatkan hukuman dari Allah Subhanahu wa Ta'ala, kebencian-Nya, serta mendapatkan kerendahan dan kehinaan di dunia dan di akhirat.¹²

3. Keburukan menunda Salat dari waktunya.

Allah Subhanahu wa Ta'ala Berfirman dalam Q.S. Maryam/19:59

فَخَلَفَ مِنْ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهْوَاتِ ۖ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَذَابًا

Artinya:”Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang jelek) yang menyia-nyiakan salat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka mereka kelak akan menemui kesesatan.”

Ibnu Mas'ud mengatakan, dimaksud dengan menyia-nyiakan Salat ialah menunda Salat dari waktunya, seperti mengerjakan Salat Dhuhur setelah tiba waktu Ashar, mengerjakan Ashar setelah tiba waktu Magrib. Orang seperti itu, kelak akan masuk ke dalam Ghaiy yaitu suatu alur di dalam neraka Jahannam.¹³

Dari hasil wawancara kebanyakan para mekanik melaksanakan salat tidak tepat pada waktunya. Padahal ketika ada waktu istirahat dapat digunakan untuk beribadah tetapi hanya digunakan untuk beristirahat dan melakukan kegiatan santai seperti merokok, makan, tidur jika ada pelanggan atau ada yang datang dilayani karena waktu salat zuhur yang panjang dan keasikan berkerja hingga lupa dan tidak melaksanakannya

Melaksanakan salat fardu selain sebagai kewajiban umat Islam salat fardu juga memiliki banyak keutamaan. Salat adalah cahaya,

¹²*Ibid*, h.47.

¹³bu Malik Kamal bin As-Sayyid Salim, *Ensiklopedia Salat* (Solo, Cordova Mediatama, 2009), h. 47.

sebagaimana cahaya bisa menyinari, maka demikian pula salat dapat menunjukkan kepada kebenaran, mencegah dari maksiat, dan mencegah perbuatan keji dan mungkar.

Salat merupakan hubungan antara seorang hamba dengan Tuhannya, ia adalah tiang agama, seorang muslim bisa mendapatkan lezatnya bermunajat dengan tuhannya ketika salat, sebab jiwanya menjadi tenang, hatinya tentram, dadanya lapang, keperluannya terpenuhi, dan dengannya seseorang bisa tenang dari kebimbangan dan problematika duniawi.

Dalam hal ini kebanyakan para mekanik mementingkan permasalahan duniawi dibandingkan permasalahan rohani hal ini karena Tingkat penghasilan sangatlah rendah sehingga dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan ibadah seseorang, karena mereka berkerja keras dalam memenuhi kebutuhannya untuk memenuhi nafkah dan sampai-sampai melantarkan kewajiban untuk mencari nafkah dan kadang-kadang melantarkan kewajibannya sebagai orang beragama. Bagi mekanik yang berpenghasilan rendah akan berdampak yang kurang baik sebagai mekanik sepeda motor karena keterbatasan ekonomi inilah yang mempengaruhi keterbatasan dalam melaksanakan ibadah mereka karena beralasan kesibukan berkerja dan ketidak ingatan dalam beribadah.

Selain itu faktor yang juga mempengaruhi bereagamaan seseorang adalah keluarga karena Keluarga merupakan komponen terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Pengaruh

keluarga dalam keberagaman dapat dilihat dari bagaimana orang tua memberikan pengajaran agama dari keyakinan dan keimanan yang ditanamkan oleh orang tuanya. Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap keberagaman seseorang karena seorang anak itu akan meniru apa yang orang tuanya kerjakan, misalkan apabila sang ayah atau ibunya sering salat maka anak tersebut juga akan rajin salat, dan ketika seorang ayah atau ibunya tidak mengerjakan salat maka anak tersebut akan dengan mudah meninggalkan salat. Dari hasil wawancara didapat bahwa kebanyakan lingkungan keluarga mekanik yang tidak melaksanakan salat didapat dari keluarga yang jarang beribadah juga sehingga mereka dengan mudah juga meninggalkannya.

Yang terakhir adalah faktor lingkungan, Lingkungan masyarakat, yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat akan berpengaruh positif bagi perkembangan jiwa keberagaman sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan warganya. Robert H. Thouless mengemukakan empat faktor keberagaman yang dimasukkan dalam kelompok utama, yaitu Pengaruh- pengaruh sosial faktor sosial mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keberagaman, yaitu: pendidikan orang tua, tradisi- tradisi sosial dan tekanan- tekanan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.

Berbagai pengalaman pengalaman anak tentang Tuhan, pertama kali melalui orang tua dan lingkungan keluarganya. Kata-kata, sikap dan tindakan orangtua, sangat mempengaruhi perkembangan pada anak. Uswatun Hasanah yang ditampilkan orangtua berpengaruh signifikan pada kesadaran perkembangan anak, yang selanjutnya berimplikasi pada sikapnya dalam beragama. Dalam fase ini si anak hanya menstransfer dalam dirinya, apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Proses pemasukan data pengalaman ini, mereka lakukan secara alami, tanpa ada reserve sama sekali si anak tidak memiliki kemampuan untuk memikirkannya.

Faktor lain yang dianggap sebagai sumber keyakinan agama adalah kebutuhan-kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi secara sempurna, sehingga mengakibatkan terasa adanya kebutuhan akan kepuasan agama. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat dikelompokkan dalam empat bagian, antara lain kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan cinta, kebutuhan untuk memperoleh harga diri dan kebutuhan yang timbul karena adanya kematian.

Secara lahiriyah salat berkaitan dengan perbuatan badan seperti berdiri, duduk, ruku', sujud, dan semua perkataan dan perbuatan. Dan secara bathiniyah berkaitan dengan hati, yaitu dengan mengagungkan Allah , membesarkannya, takut, cinta, taat, memuji, dan bersyukur kepadanya, bersikap merendah dan patuh kepada Allah. Perbuatan dzahir bisa terwujud dengan melakukan apa yang diajarkan oleh Nabi dalam

salat, sedangkan yang batin bisa dicapai dengan bertauhid dan beriman, ikhlas dan khusyu'.

Salat mempunyai jasad dan ruh. Adapun jasadnya adalah berdiri, ruku', suju, dan membaca bacaan. Adapun rohnya adalah: Mengagungkan Allah, takut memuji, memohon, meminta ampun kepadaNya, memujaNya, mengucapkan shalawat dan salam kepada rasulNya, keluargabeliau, dan hamba-hamba Allah yang shalih.

Allah memerintahkan kepada hambaNya setelah mengucapkan dua syahadah untuk mengikat kehidupannya dengan empat perkara (salat, zakat, puasa, dan haji) dan inilah rukun Islam, dan setiap ibadah tersebut membutuhkan latihan dalam mewujudkan perintah Allah pada jiwa manusia, harta, syahwat, dan tabi'atnya; agar dirinya menjalani hidupnya sesuai dengan perintah Allah dan RasulNya dan apa yang dicintai oleh Allah dan RasulNya, bukan menurut hawa nafsunya.

Di dalam salat, seorang muslim mewujudkan perintah Allah pada setiap anggota badannya, hal itu agar dirinya terbiasa taat kepada Allah dan melaksanakan perintahnya dalam segala aspek kehidupannya, pada prilaku, pergaulan, makanan, pakaiannya dan seterusnya sehingga ia terbentuk menjadi pribadi yang taat kepada tuhanNya di dalam salat maupun di luar salatnya. Salat mencegah dari perbuatan mungkar dan merupakan sebab dihapuskannya kesalahan.

Adapun pelaksanaan ibadah berikutnya adalah puasa di bulan ramadhan, ternyata dari hasil wawancara 15 mekanik 8 melaksanakan

kewajiban berpuasa Ramadhan dengan penuh sedangkan 6 mekanik yang kadang-kadang saja berpuasa dan satu orang yang tidak pernah sama sekali puasa di bulan ramadhan, ini menandakan bahwa dalam pelaksanaan ibadah khususnya dalam pelaksanaan puasa sangat rendah.

Dari hasil wawancara mereka menyebutkan bahwa mereka merasa tidak kuat kalo harus menahan makan dan minum seharian, mereka beranggapan bahwa mereka sudah seharian penuh bekerja di lapangan dan selalu bertemu dengan teriknya matahari“ jika harus berpuasa seharian saya tidak kuat” kata salah seorang mekanik, selain itu tempat mereka bekerja juga sangat mempengaruhi pelaksanaan ibadah puasa, kebanyakan mekanik tidak melaksanakan ibadah puasa sehingga teman mekanik yang lain tergoda untuk membatalkan puasanya.

Puasa ramadhan hukumnya wajib bagi setiap muslim berdasarkan keterangan yang jelas dari Al-Qur'an dan Sunnah. Seluruh umat pun telah berijma' atas wajibnya ibadah puasa. Bahkan, Nabi shallallahu 'alaihi wasallam menerangkannya sebagai salah satu dari rukun Islam yang lima. Hal ini menunjukkan kedudukannya yang mulia dan agung dalam Islam. Karenanya seorang muslim wajib memperhatikan dan menjaganya dengan seksama agar sempurna bangunan di dalam dirinya.

Mayoritas ulama berpendapat bahwa siapa saja yang sengaja membatalkan puasa atau tidak berpuasa baik karena ada udzur atau pun tidak, maka wajib baginya untuk mengqodho' puasa. Namun banyak mekanik yang tidak melaksanakan puasa dan tidak juga mengqodo puasa

tersebut hal ini disebabkan oleh pengetahuan tentang kesadaran untuk melaksanakan dan pengetahuan agama di rasa kurang, puasa merupakan menaha lapar dari segi makanan minuman dan hal-hal yang membatalkan puasa. hikmah yang akan didapatkan ketika melaksanakan ibadah puasa adalah melatih kesabaran dan menjaga kebugaran dan kesehatan mendapatkan ampunan dosa-dosa yang telah lalu dan pahala ibadah akan dilipat gandakan Allah SWT. Untuk ibadah yang berhubungan dengan membayar zakat nampaknya sangat baik di mana para mekanik sepeda motor yang ada di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang seluruhnya melaksnakan dengan membayar zakat setahu sekali. Hal in menandakan bahwa mekanik sepeda motor masih ada rasatanggung jawab terhadap kewajiban mereka, khususnya membayar zakat berarti mereka telah menunaikan kewajibannya sebagai umat muslim dan membantu para fakirmiskin. Hukum zakat adalah wajib. Zakat adalah sebuah kewajiban individu (fardhu 'ain) yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim yang memiliki harta tertentu, dan diambil oleh para petugas zakat. Perhatikan firman Alloh SWT ". Q.S. At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui”

Keutamaan Berzakat dan Membayar zakat bagi diri kita sendiri antara lain dapat mensucikan harta benda yang kita miliki agar bersih dari segala macam sifat buruk seperti Bakhil, Kikir dan Egoisti, manfaat berzakat juga dapat mententramkan hati kita.

Manfaat zakat lainnya ialah dapat menunjukkan benarnya suatu iman dan membuat keimanan seorang menjadi sempurna karena harta ialah sesuatu yang sangat dicintai oleh mereka tetapi mereka diwajibkan untuk membayarnya dengan ikhlas kepada yang berhak untuk menerima. Keutamaan zakat berikutnya ialah menjadikan masyarakat Islam menjadi keluarga besar dan memadamkan kemarahan orang miskin karena dengan membayar zakat kita bisa menolong yang miskin dan mereka menyadari bahwa mereka tidak sendirian karena banyak kaum yang wajib zakat memperdullikan mereka, Kemudian yang terakhir dari Manfaat Membayar Zakat ialah dapat menambah harta yang kita miliki. Para mekanik memiliki kesadaran dalam menunaikan zakat hal ini dikarenakan Lingkungan masyarakat di lingkungan mereka memiliki tradisi keagamaan yang kuat tentang pentingnya membayar zakat. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan anak, sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini bagaimanapun akan berpengaruh dalam pembentukan jiwa keagamaan warganya.